

ABSTRAK

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) merupakan alat negara yang berperan dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini: mengetahui dan menganalisis kecelakaan lalu lintas diatur dalam hukum pidana positif saat ini Selanjutnya penanganan kecelakaan lalu lintas melalui jalur non penal kemudian hambatan dan solusi penyelesaian penanganan kecelakaan lalu lintas melalui jalur non penal.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yang menggunakan pendekatan Yuridis Empiris atau biasa disebut juga sebagai Yuridis Sosiologis. Menurut tarafnya, penelitian ini dispesifikasikan sebagai penelitian deskriptif analitis. Permasalahan di analisis dengan teori hukum progresif dan teori hukum *restoratif justice*

Hasil penelitian ini yaitu (1) Dalam melakukan penegakan hukum terhadap tindak pidana lalu lintas tetap konsisten dengan ketentuan KUHP serta Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2) Memberikan peluang yang terlibat untuk melakukan perdamaian (3) Hambatan penanganan jalur non penal pelaku dan korban serta keluarganya tidak mendukung penyelesaian perkara di luar peradilan, solusi yang dilakukan yaitu tetap mengkedepankan pendekatan persuasif

Simpulan dalam penelitian ini yaitu penegakan hukum terhadap tindak pidana lalu lintas tetap konsisten dengan ketentuan KUHP serta Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, peluang bagi para pihak yang terlibat untuk melakukan perdamaian. Karakter personal pelaku dan korban yang tidak mendukung penyelesaian perkara di luar peradilan.

Kata kunci : Penegakkan Hukum, Kecelakaan Lalu Lintas, Jalur Non Penal Budaya Hukum

ABSTRACT

The police force of the Republic of Indonesia (Polri) is a country that plays a role in the maintenance of security and order of the community. The goal in this research: knowing and analyzing traffic accidents is regulated in the positive criminal law currently Further handling of the accident and then stormed through the line of non penal settlement solutions to obstacles and then handling accident and then then went through the line of non penal.

This research is a legal research that uses an Empirical Juridical approach or commonly referred to as Sociological Jurisdiction. According to its level, this research is specified as a descriptive analytical study. Problems are analyzed with progressive legal theory and the theory of restorative justice

The results of this research are (1) in conducting law enforcement against criminal acts of traffic remains consistent with the provisions of the CRIMINAL CODE and Act No. 22 of year 2009 about traffic and Road Transport. (2) Provide opportunities that engage to conduct peace (3) Obstacle handling line non penal perpetrators and victims as well as his family did not support the resolution of the matter outside the judiciary, solutions that do, namely fixed mengkedepankan approach persuasive

Summary in this study i.e., the enforcement of the law against the crime of traffic remains consistent with the provisions of the code of criminal procedure and Act No. 22 of year 2009 about traffic and Road Transport, the opportunities for the parties involved to do the peace. The personal character of the perpetrators and victims who do not support the resolution of the matter outside the judiciary.

Keyword : Law Enforcement, Traffic Accidents, The Line Of Non Penal Law Culture